

# **BUKU PANDUAN INOVASI ABI ( Alat Bantu Ibu ) untuk IMD ( Inisiasi Menyusu Dini )**



**RSUD Dr. SOETOMO  
JL.MAYJEND PROF MOESTOPO 6-8  
SURABAYA**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT. dengan mengucap Alhamdulillah sebagai tanda wujud syukur hambaNya karena telah Menyusun Buku Panduan “ Inovasi ABI untuk IMD “

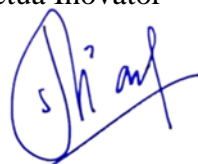
Buku Panduan ini sebagai petunjuk teknis operasional pelaksanaan “ Inovasi ABI untuk IMD “yang nantinya diharapkan dapat memberikan kemudahan terhadap pelaksanaan inovasi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya sehingga pelayanan terhadap pasien melalui kegiatan yang inovatif, reformatif, integrative dan kolaboratif sehingga visi, misi serta tujuan rumah sakit dapat terlaksana dengan tepat guna dan berdayaguna, dapat mendorong peningkatan cakupan IMD di RS.

Buku Panduan ini selanjutnya selalu akan disempurnakan seiring dengan penyempurnaan pelaksanaan inovasi sehingga inovasi ini selalu dikembangkan dengan up-to date sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Oleh karenanya, masukan dan saran dari semua pihak diharapkan juga bisa menambah penyempurnaan inovasi ini serta dapat memberikan kemudahan pada semua pihak.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Surabaya , April 2022

Ketua Inovator



**Sulianah, SST.,M.Keb**

NIP. 19800720 200501 2 014

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Cover .....</b>	<b>1</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>5</b>
<b>1.2 Tujuan Pelaksanaan Inovasi .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Manfaat Inovasi .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II   TEKHNIS PANDUAN INOVASI</b>	
<b>2.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Inovasi .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Dasar Hukum Operasional .....</b>	<b>6</b>
<b>2.3 Sumber Daya Yang Dibutuhkan .....</b>	<b>6</b>
<b>2.4 Tata Cara Pelaksanaan Inovasi .....</b>	<b>7</b>
<b>2.5 Rancang Bangun atau Desain Inovasi .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB III   PENUTUP</b>	
<b>3.1 Simpulan .....</b>	<b>10</b>
<b>3.2 Saran-Saran .....</b>	<b>10</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

RSUD Dr. Soetomo sebagai rumah sakit terbesar rujukan di wilayah Indonesia Timur dan rumah sakit tipe A berupaya memberikan pelayanan kesehatan semaksimal dan seoptimal mungkin. Selain itu RSUD Dr Soetomo merupakan rumah sakit sayang ibu dan bayi. Selama memberikan pelayanan yang berkualitas antara pelayanan utama dan pelayanan penunjang wajib memperhatikan segala aspek demi kesehatan dan kenyamanan kepada pasien. Salah satu aktivitas yang dilakukan yaitu menjalankan program ASI eksklusif. RSUD Dr Soetomo mempunyai dua gedung yang digunakan sebagai kamar operasi. Operasi *Sectio Caesarean* salah satunya dilaksanakan di gedung bedah pusat terpadu ( GBPT ).

UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan setiap bayi berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan selama 6 bulan kecuali atas indikasi medis. Bila bayi tidak mendapat ASI eksklusif, berisiko sampai dengan kematian (Kemenkes, 2010).

Inisiasi menyusui dini atau IMD adalah suatu proses alami untuk menyusui, yang mana dilakukan dengan memberikan kesempatan pada bayi yang baru lahir untuk mencari dan menghisap ASI sendiri, tanpa diarahkan ke puting susu. IMD biasanya dilakukan dalam kurun waktu satu jam pertama awal kehidupan dengan meletakkan bayi sesegera mungkin di dada ibu setelah bayi lahir. Pada saat dilakukan SC maka kedua tangan ibu dilakukan fiksasi karena untuk memasukkan obat saat operasi. Pada kondisi tersebut, ibu tidak bisa melakukan proses IMD tanpa adanya bantuan. Bantuan yang berupa alat maupun tenaga.

Cakupan IMD ( Inisiasi Menyusui Dini ) di GBPT pada tahun 2022 sebesar 20 % dari angka kelahiran hidup. Hal tersebut dikarenakan beberapa penyebab, diantaranya ibu yang tidak bisa melakukan aktivitas Ketika dilakukan operasi. Selain itu adanya keterbatasan dari pegawai untuk mendampingi ibu saat proses IMD. Adanya beberapa masalah tersebut memotifasi bidan untuk membuat inovasi. Inovasi tersebut berupa alat bantu ibu untuk inisiasi menyusui dini ( ABI untuk IMD ).

### **1.2 Tujuan Melakukan Inovasi**

Adapun tujuan diciptakan dan diterapkannya Inovasi adalah menyediakan metode baru untuk membantu ibu saat proses IMD. Tujuan utama IMD bukan hanya sekadar

bayi belajar menemukan puting susu dengan benar, tetapi tentang adanya kontak kulit pertama dengan ibu. Proses ini juga biasanya dianggap sebagai kontak awal pada ibu dan bayi untuk memulai ASI eksklusif. Pemberian ASI secara eksklusif perlu dilakukan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gizi bayi.

### **1.3 Manfaat**

ABI untuk IMD tidak hanya bermanfaat untuk mempermudah proses menyusui ASI. Tetapi juga diperlukan sebagai momen perkenalan dengan bayi untuk memperkuat ikatan batin ibu dan bayi.

## **BAB II**

### **TEKHNIS PANDUAN INOVASI ABI UNTUK IMD**

#### **2.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Inovasi**

ABI ( Alat Bantu Ibu ) untuk IMD ( Inisiasi Menyusu Dini ) ini adalah ide murni dari inovator dan belum ada di pasaran. Selain nyaman dipakai, inovasi ini juga mudah dijangkau. Hal tersebut dikarenakan harganya yang murah dan mudah di dapat. ABI ( Alat Bantu Ibu ) untuk IMD ( Inisiasi Menyusu Dini ) mudah dilakukan replikasi di beberapa tempat. Inovasi bisa digunakan pada masyarakat luas selain di lingkungan RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Proses replikasi juga lebih mudah karena design inovasi yang sederhana dan bahan yang mudah didapat.

#### **2.2 Dasar Hukum Operasional**

Adapun dasar hukum yang menjadi landasan pijakan dari Inovasi tersebut adalah :

- a. UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian Dan Pemberian Penghargaan Dan/Atau Insentif Inovasi Daerah;
- e. Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo nomor 188.4/4030/301/2017 tentang Kebijakan Pelayanan RSUD Dr. Soetomo Surabaya
- f. Kebijakan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo nomor 188.4/12602.1/301/2019 tentang Sasaran Keselamatan Pasien

#### **2.3 Sumber Daya yang Dibutuhkan**

##### **I. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya Manusia yang terlibat dalam pelaksanaan Inovasi ABI untuk IMD, antara lain

- a. Dokter
- b. Bidan
- c. perawat
- d. Ibu melahirkan
- e. Bayi

## II. Sumber Daya Teknologi dan Informasi

Sumber Daya Teknologi dan Informasi yang dibutuhkan adalah ketersediaan sarana dan prasarana sekolah serta yang menyangkut instrument teknologi dan informasi yang dibutuhkan, antara lain :

- a. Komputer/Laptop/Printer
- b. Internet
- c. Media Edukatif sebagai penunjang
- d. HP/Android yang dibutuhkan
- e. Media dan sarpras pendukung lainnya



## III. Sumber Daya Keuangan

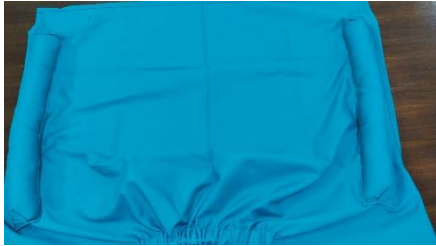


Inovasi tersebut dilaksanakan di rumah sakit dengan anggaran dana sesuai dengan anggaran DPA.

## IV. Tata Cara Pelaksanaan Inovasi

Inovasi ini dilaksanakan dengan tata cara sebagai berikut :

- a. Diskripsi Inovasi

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1		Tampilan dari ABI untuk IMD ( Alat Bantu Ibu untuk Inisiasi Menyusu Dini. Terbuat dari bahan kain katun yang nyaman dipakai.
2		Bagian bawah terdapat kain Panjang seperti selendang. Fungsi dari design tersebut adalah untuk menghubungkan bagian bawah dengan bagian atas. Dimana juga berfungsi melindungi bayi supaya tidak terjatuh saat dilakukan IMD
3		Bagian kanan kanan dan kiri terdapat pembatas yang terbuat dari dakron. Pada bagian bawah

		terdapat lipatan dari karet. Hal tersebut juga berfungsi melindungi bayi supaya tetap pada posisinya.
4		Bagian kanan kiri juga terdapat alat yang digunakan untuk mengaitkan kain panjang. Hal ini bertujuan supaya bayi lebih terlindungi.
5		Bagian atas terdapat topi yang berfungsi untuk mencegah hipotermia.

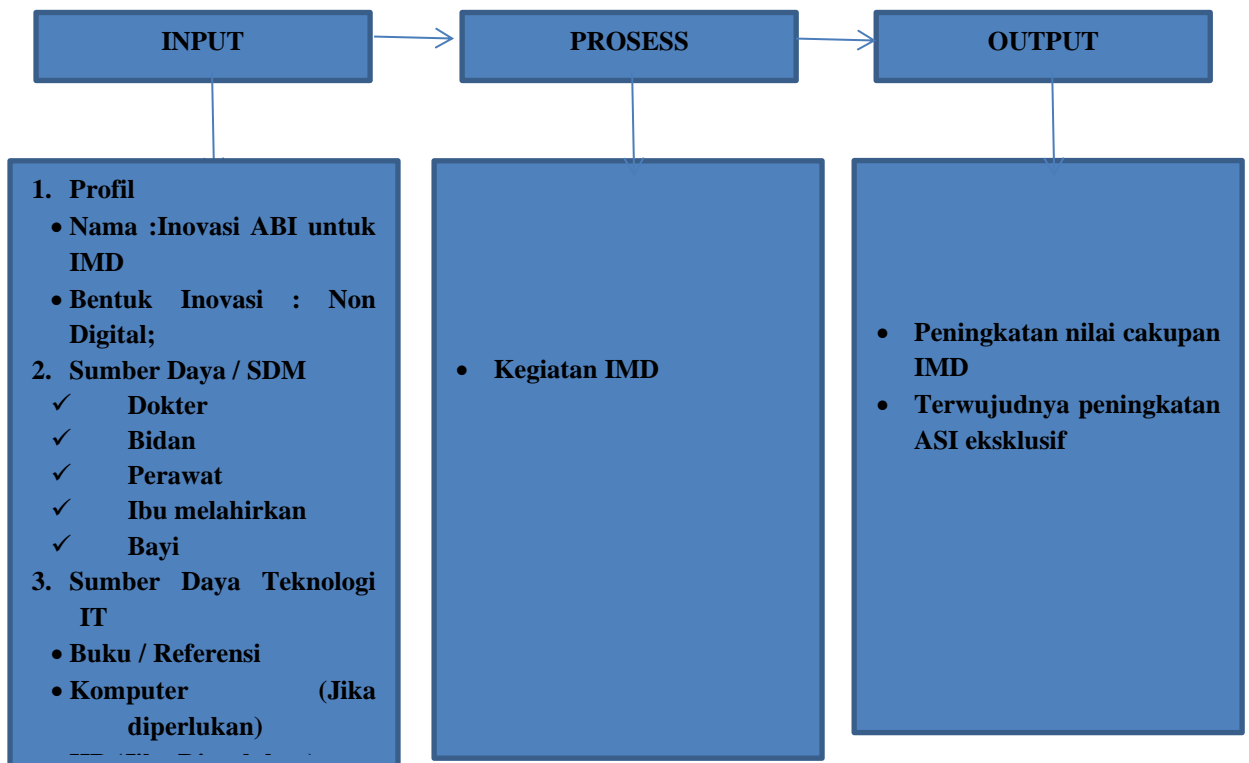
b. Implementasi Inovasi di sekolah, meliputi :

- ❖ Pendampingan operasi sc sampai menerima bayi baru lahir oleh bidan.
- ❖ Bayi kondisi baik, bidan meletakkan bayi didada ibu
- ❖ Memasang ABI untuk IMD dengan cara memasang alat di dada ibu
- ❖ Memasang tali pengikat
- ❖ Memastikan bayi dalam kondisi stabil
- ❖ Memasang topi bayi
- ❖ Melakukan observasi saat IMD



## V. Rancang Bangun atau Disain Inovasi

### “RANCANG BANGUN INOVASI ABI UNTUK IMD”



#### Penjelasan :

Inovasi ini didesain dengan kerangka berfikir dalam suatu manajemen system yang menjadi suatu kesatuan yaitu bahwa inovasi di rumah sakit didasari dengan ketersediaan input keseluruhan sumber daya yang dimiliki sebagai masukan dasar untuk nantinya diproses dalam suatu “Manajemen Processing” melalui optimalisasi proses pengolahan keseluruhan sumber daya yang menjadi masukan atau ketersediaan input yang dimiliki sehingga Inovasi tersebut menghasilkan Pelayanan inovatif, reformatif, integrative dan kolaboratif. Pada proses pengukuran ini maka semua bayi baru lahir dengan kondisi bugar akan dilakukan IMD dengan menggunakan ABI ( Alat Bantu Ibu ) untuk IMD ( Inisiasi Menyusu Dini ). Proses pengukuran dilakukan mulai tanggal 01 April 2022 sampai dengan 30 April 2024. Capaian IMD mengalami kenaikan yang signifikan mulai 20 % menjadi 80 %.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Simpulan**

Buku Panduan ini diharapkan dapat memberikan petunjuk operasional yang memberikan kemudahan terhadap pelaksanaan inovasi di RSUD Dr Soetomo Surabaya sehingga pelayanan di rumah sakit melalui kegiatan yang inovatif, reformatif, integrative dan kolaboratif sehingga visi, misi serta tujuan rumah sakit dapat terlaksana dengan tepat guna dan berdayaguna, dapat mendorong penerapan corporate value yaitu etika, integritas, profesionalisme dan inovatif.

Diperlukan usaha yang inovatif dalam mencapai visi, misi dan tujuan di rumah sakit, dalam hal ini perlu adanya kerjasama dan kolaborasi terhadap pihak-pihak terkait baik internal sekolah maupun eksternal sehingga Pelayanan dapat terlaksana dengan efektif, ekonomis dan efisien.

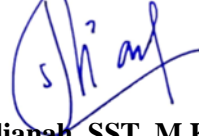
### **3.2 Saran-Saran**

Dalam proses pelaksanaan Inovasi ABI untuk IMD selalu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi kebutuhan terkini (up-to date) di rumah sakit, oleh karenanya, ada beberapa saran yang menjadi catatan untuk pengembangan inovasi berikutnya, sebagai berikut :

- a. Melakukan penyempurnaan Buku Petunjuk Tekhnis Pelaksanaan Inovasi seiring dengan penyempurnaan dan pengembangan inovasi rumah sakit ;
- b. Kerjasama Replikasi dengan pihak lain , misalnya rumah sakit, puskesmas dan TPMB melalui MoU, hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kematangan inovasi yang dimiliki oleh rumah sakit;
- c. Melakukan konversi digitalisasi terhadap Buku Petunjuk Tekhnis Pelaksanaan Inovasi sehingga memberi kemudahan pada pengguna untuk mengakses dan memahami Buku Petunjuk Tekhnis Pelaksanaan Inovasi.

Surabaya , April 2022

Ketua Inovator



**Sulianah, SST.,M.Keb**

NIP. 19800720 200501 2 014